Open Access

memoirs c

Vol. 1, No. 1 (2024) | E-ISSN xxxx-xxxx

Short Communication

Optimization of Uma Lengge Tourism Village Management

Rizqi Madani Albayyin *,

Program Studi Ilmu Akuntansi, Universitas Mataram, **Indonesia**

*Correspondence Author: Rizqi Madani Albayyin

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia 83115.

rizqi170504@gmail.com

This article contributes to:



Abstract. *The Independent Study Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka aims to optimize the management of Uma Lengge Tourism Village in Maria Village, Wawo District, Bima Regency. Optimization is carried out through three main aspects, namely increasing village promotion, strengthening synergy between institutions, and responsiveness to tourist complaints. This program includes the creation of social media for digital promotion, increasing coordination between the village government, the Tourism Office, and Pokdarwis, and evaluating tourist complaints. The results of the program show increased digital village visibility, more integrated inter-institutional relationships, and improved services to tourists. Despite facing obstacles such as limited resources and community participation, this program has made a positive contribution to the management of tourist villages and increased student competence in the practical application of knowledge. Recommendations for the sustainability of the program include additional training for the community and managers and raising support from stakeholders.*

Keywords: *Uma Lengge Tourism Village, Digital Promotion, Institutional Synergy, Complaint Responsiveness.*

Optimalisasi Pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge

Abstrak. Program Studi Independen Merdeka Belajar Kampus Merdeka ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge di Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima. Optimalisasi dilakukan melalui tiga aspek utama, yaitu peningkatan promosi desa, penguatan sinergi antar lembaga, dan responsivitas terhadap keluhan wisatawan. Program ini mencakup pembuatan media sosial untuk promosi digital, peningkatan koordinasi antara pemerintah desa, Dinas Pariwisata, dan Pokdarwis, serta evaluasi keluhan wisatawan. Hasil program menunjukkan peningkatan visibilitas desa secara digital, hubungan antar lembaga yang lebih terintegrasi, dan peningkatan pelayanan terhadap wisatawan. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan partisipasi masyarakat, program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan desa wisata dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penerapan ilmu secara praktisi. Rekomendasi untuk keberlanjutan program termasuk pelatihan tambahan lagi bagi masyarakat dan pengelola serta penggalangan dukungan dari pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Desa Wisata Uma Lengge, Promosi Digital, Sinergi Lembaga, Responsivitas Keluhan.

1. Pendahuluan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan yang bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang lebih fleksibel, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Pengalaman Mahasiswa dalam mengikuti Kampus Merdeka akan berpengaruh besar terhadap kesiapan karir mereka, dengan cara menyimak perubahan di dunia luar kampus selama berkuliah dan mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang dipelajari pada masalah di dunia nyata [1]. Salah satu program unggulannya adalah Studi Independen, di mana mahasiswa dapat terjun langsung ke masyarakat untuk mengembangkan keterampilan praktis dan menciptakan solusi nyata terhadap permasalahan yang ada. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai keahlian khusus yang dibutuhkan di masa depan, berinteraksi dengan para profesional atau ahli untuk memahami penerapannya, serta mengaplikasikan kemampuan tersebut dalam proyek nyata [2]. Peneliti, Mahasiswa S1 Akuntansi FEB Universitas Mataram yang terlibat dalam program studi independen ini, melihat potensi besar yang ada di Desa Wisata Uma Lengge yang berlokasi di Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai proyek yang

Article info

Revised:
2024-11-1

Accepted:
2024-12-13

Publish:
2025-1-13

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Open Access

ideal untuk mendalami kompetensi, berkontribusi, dan berinovasi di bidang pengelolaan pariwisata berbasis komunitas.

Pengelolaan desa wisata merupakan aspek penting dalam memaksimalkan potensi pariwisata yang ada di suatu desa. Pengelolaan desa wisata tidak hanya proses berdirinya saja tetapi bagaimana wisata tersebut bisa meningkatkan daya tarik dalam jangka panjang [3]. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan aspek krusial yang mendukung pengelolaan desa wisata secara efektif [4]. Desa Wisata Uma Lengge memiliki daya tarik yang unik dengan keberadaan rumah tradisional lengge yang sakral akan nilai budaya dan sejarah [5]. Namun, Desa ini masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola potensi wisatanya secara optimal. Salah satu kendala yang peneliti identifikasi adalah keterbatasan promosi, sehingga belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas, terutama di era digital yang berkembang pesat. Selain itu, peneliti menyadari bahwa pengelolaan desa memerlukan sinergi yang lebih kuat antara lembaga-lembaga terkait, serta adanya perbaikan dalam hal responsivitas terhadap keluhan wisatawan yang dapat memengaruhi citra dan daya tarik Desa.

Melalui program Studi Independen ini, peneliti berkomitmen untuk mengoptimalkan pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge melalui tiga aspek utama, yaitu peningkatan promosi Desa, membangun sinergi antar lembaga, dan meningkatkan responsivitas terhadap keluhan wisatawan [6]. Keterlibatan peneliti dalam proyek ini tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku kuliah, tetapi juga merupakan bentuk pengabdian yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat desa. Dengan demikian, kegiatan ini sejalan dengan semangat MBKM yang mendorong peneliti sebagai mahasiswa untuk berperan aktif dalam memberikan solusi nyata dan menciptakan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Peneliti berharap, melalui optimalisasi pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge, desa ini dapat menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan memberikan pengalaman berharga bagi peneliti sebagai mahasiswa dalam menciptakan perubahan.

Program kerja Studi Independen yang dilaksanakan di Desa Wisata Uma Lengge bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan desa wisata melalui tiga fokus utama. Pertama, meningkatkan promosi Desa Wisata Uma Lengge dengan memanfaatkan media yang lebih efektif, baik konvensional maupun digital, sehingga dapat menjangkau pasar wisatawan yang lebih luas dan meningkatkan jumlah kunjungan. Kedua, memperkuat kerja sama antara berbagai lembaga terkait di Desa Uma Lengge, seperti pemerintahan desa, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), Dinas Pariwisata Kabupaten Bima, serta Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kota Bima, dalam rangka menciptakan pengelolaan yang terintegrasi dan berkelanjutan. Ketiga, meningkatkan kualitas pelayanan melalui perbaikan sistem pengelolaan keluhan wisatawan, yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih memuaskan dan mendukung peningkatan citra positif desa wisata.

Manfaat dari Program Kerja Studi Independen yang dilaksanakan di Desa Wisata Uma Lengge mencakup berbagai aspek yang mendukung perkembangan desa wisata secara berkelanjutan. Pertama, melalui pengoptimalan promosi, Desa Wisata Uma Lengge diharapkan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, sehingga jumlah kunjungan wisatawan meningkat dan memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat setempat. Kedua, kolaborasi antara lembaga-lembaga yang terlibat, seperti pemerintahan desa, POKDARWIS, dan instansi terkait lainnya, dapat menciptakan pengelolaan desa wisata yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan, sehingga potensi desa wisata dapat dimanfaatkan secara maksimal. Ketiga, peningkatan responsivitas terhadap

© R. M. Albayyin

Open Access

keluhan wisatawan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan, menciptakan pengalaman positif bagi wisatawan yang berkunjung. Hal ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kunjungan ulang, tetapi juga membangun citra baik Desa Wisata Uma Lengge sebagai destinasi wisata yang ramah dan profesional.

2. Metode Pelaksanaan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam situasi dan kondisi di Desa Wisata Uma Lengge terkait promosi, sinergi antar lembaga, dan responsivitas terhadap keluhan wisatawan. Penelitian dilakukan pada Agustus 2024 di Desa Wisata Uma Lengge, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Subjek penelitian ini meliputi ketua dan anggota tim pengelolaan desa wisata, perwakilan lembaga pemerintahan yang terlibat dalam pengelolaan, serta wisatawan yang telah mengunjungi desa wisata tersebut. Pemilihan subjek dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan relevansi peran dan pengalaman mereka terhadap fokus penelitia.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses promosi, interaksi antar lembaga, serta mekanisme pengelolaan keluhan wisatawan. Wawancara dilakukan dengan pengelola desa wisata, wisatawan, dan perwakilan lembaga untuk menggali informasi mendalam mengenai tantangan dan upaya pengelolaan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti laporan kegiatan dan foto pendukung.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik dengan langkah-langkah meliputi membaca data secara menyeluruh, mengidentifikasi tema utama seperti strategi promosi, tingkat sinergi antar lembaga, dan respons terhadap keluhan wisatawan, serta melakukan validitas melalui triangulasi data dari berbagi sumber. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge dan menghasilkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan promosi, memperkuat sinergi antar lembaga, serta meningkatkan responsivitas terhadap keluhan wisatawan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Realisasi Program Studi Independen

Program Studi Independen di Desa Wisata Uma Lengge, Desa Maria, Kecamatan Wawo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat dilaksanakan untuk sebagai bagian dari upaya optimalisasi pengelolaan desa wisata melalui peningkatan promosi, sinergi antara lembaga, dan responsivitas terhadap keluhan wisatawan. Realisasi program studi independen ini mencakup serangkaian kegiatan yang berorientasi pada pengembangan potensi Desa Wisata Uma Lengge, yang meliputi:

3.1.1 Pembuatan dan Pengelolaan Media Sosial Desa Wisata Uma Lengge

Peneliti memulai dengan membuat akun media sosial resmi untuk Desa Wisata Uma Lengge di platform yang sering digunakan oleh khalayak umum, seperti Instagram dan Tik Tok. Melalui media sosial ini, peneliti mempublikasikan berbagai konten yang informatif dan menarik, antara lain:

a) Foto dan video

Peneliti mengambil gambar dan merekam video yang menunjukkan keindahan alam dan kegiatan sekolah ada yang di adakan di Uma Lengge. Konten visual ini peneliti edit dengan cermat agar dapat menarik perhatian para calon wisatawan.

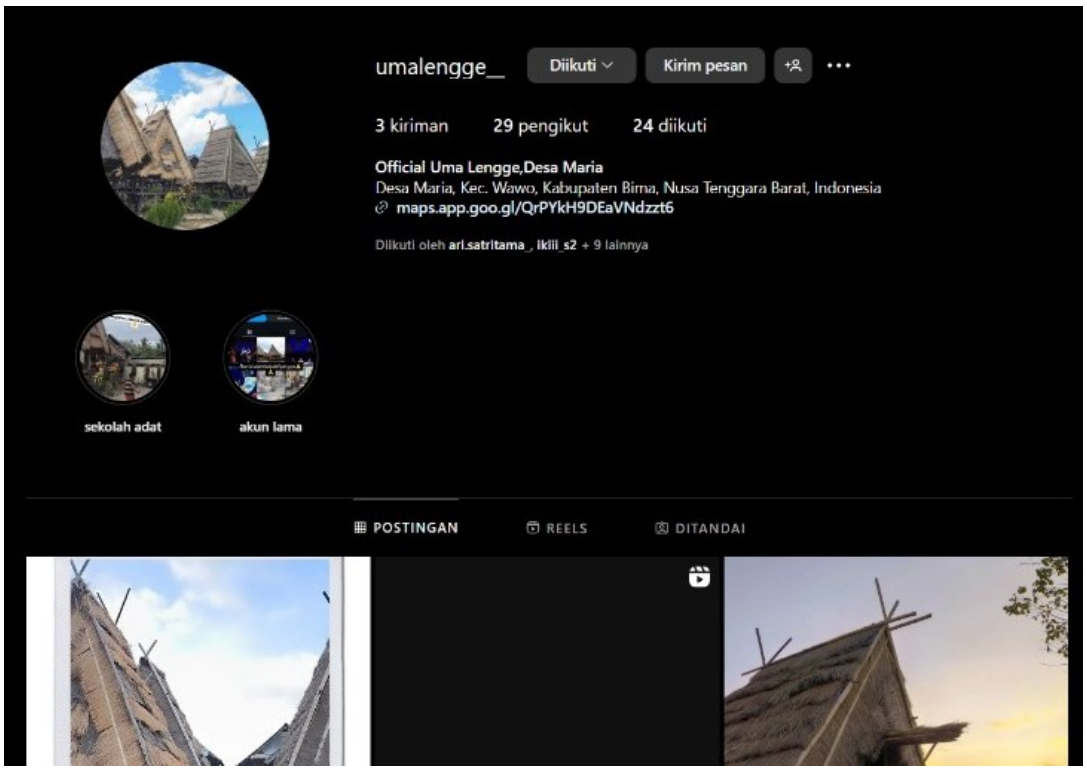
© R. M. Albayyin

Open Access

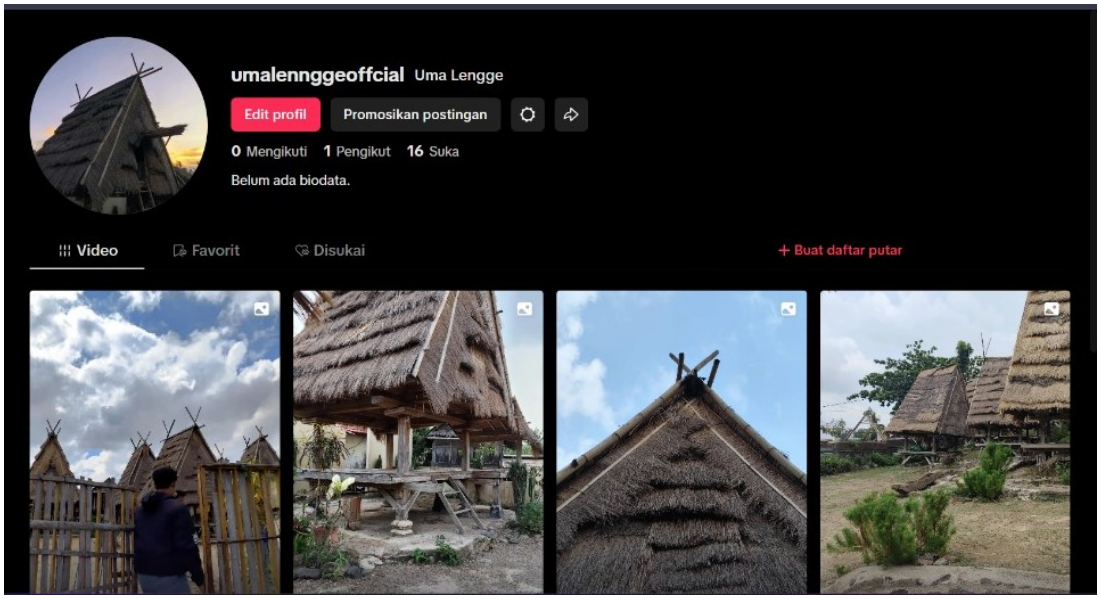
b) Cerita tentang Kehidupan Sehari-hari

Selain konten visual, peneliti juga membuat cerita singkat yang memperkenalkan kegiatan sehari-hari masyarakat Uma Lengge. Peneliti menyoroti sekolah adat dan aktivitas unik yang lainnya, yang dapat memberikan gambaran otentik kepada audiens.

Berikut adalah tampilan beberapa akun media sosial desa wisata Uma Lengge:



Sumber: [7]



Sumber: [8]

Pelatihan membuat sosial media juga penting dilakukan karena sosial media merupakan seperangkat alat kolaborasi dan komunikasi baru yang memungkinkan berbagai jenis interaksi berbeda yang sebelumnya tidak tersedia bagi kebanyakan orang dan pelatihan membuat konten promosi berupa teknik pengambilan gambar dan video berguna untuk menampilkan produk secara visual agar menarik minat pembeli. Video merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara [9].

© R. M. Albayyin

Open Access

3.1.2 Sinergi Antar Lembaga

Peneliti Mahasiswa yang terlibat dalam program Studi Independen di Desa Wisata Uma Lengge mempunyai peran penting dalam memperkuat hubungan antara pihak desa dengan Dinas Pariwisata (DISPAR) dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) dalam pengelolaan desa wisata Uma Lengge, dan memperdalam tentang peranan dan tanggung jawab masing-masing lembaga tersebut:

a) Dinas Pariwisata (DISPAR) memiliki tugas meliputi penyusunan program promosi, pengelolaan destinasi wisata, serta peningkatan kualitas pelayanan bagi wisatawan.
b) Badan Pembayaran Masyarakat Desa (BPMD) memiliki tugasnya juga dalam pemberdayaan masyarakat desa, terutama dalam hal peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia, pengelolaan sumber daya alam dan ekonomi lokal, serta penguatan organisasi masyarakat desa.

3.1.3 Evaluasi dan Respons Keluhan Wisatawan

Dalam rangka meningkatkan kepuasan wisatawan di Desa Wisata Uma Lengge, peneliti dalam program ini melakukan evaluasi terhadap beberapa keluhan wisatawan yang berkunjung. Peneliti di sini mendapatkan informasi keluhan wisatawan dengan berinteraksi langsung dengan mereka. Keluhan yang peneliti temukan selama berinteraksi dengan wisatawan, yaitu kurangnya petunjuk arah dari jalan besar ke Uma Lengge. Oleh karena itu, peneliti melakukan diskusi evaluasi bersama pihak desa dan anggota POKDARWIS. Setelah melakukan evaluasi tersebut peneliti mempersiapkan surat di balai desa dan mengajukan surat tersebut ke pihak DISPAR untuk segera di tangani atas keluhan yang peneliti dapatkan dari wisatawan.

3.2 Relevansi Program dengan Kompetensi Mahasiswa

Kegiatan yang dilakukan selama Program Studi Independen di Desa Wisata Uma Lengge memiliki relevansi langsung dengan kompetensi peneliti sebagai mahasiswa, baik secara akademik maupun praktisi, di antaranya:

3.2.1 Pengembangan Kompetensi Spesifik

Sebagai mahasiswa dari program studi akuntansi, peneliti memperoleh kesempatan untuk belajar secara langsung mengenai bagaimana cara pengelolaan keuangan desa wisata, perencanaan strategi pemasaran, dan manajemen operasional [10]. Pengalaman ini tidak hanya memperdalam pemahaman teoritis peneliti, tetapi juga memberikan wawasan praktisi tentang bagaimana konsep-konsep akuntansi dapat diimplementasikan dalam konteks pengelolaan destinasi wisata lokal. Dalam hal pengelolaan keuangan, peneliti berkontribusi dengan melakukan analisis kebutuhan anggaran untuk pengadaan fasilitas baru yang dirancang untuk mendukung peningkatan kenyamanan wisatawan. Proses ini melibatkan indentifikasi kebutuhan utama, seperti pembuatan petunjuk arah menuju lokasi Uma Lengge. Peneliti mempraktikkan penyusunan anggaran secara detail, mulai dari estimasi biaya material dan proyeksi. Selain itu, peneliti juga memberikan rekomendasi pengelolaan kas yang efektif untuk memastikan keberlanjutan operasional Uma Lengge.

Di bagian strategi pemasaran, peneliti berfokus pada pengembangan promosi digital guna meningkatkan visibilitas desa wisata ini. Langkah pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan analisis pasar untuk memahami preferensi wisatawan dan tren destinasi wisata. Berdasarkan hasil analisis ini, peneliti merancang strategi promosi berbasis digital, termasuk pembuatan konten kreatif seperti video pendek yang menonjolkan keunikan budaya Uma Lengge. Peneliti juga memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau wisatawan yang lebih luas dan menarik generasi muda.

© R. M. Albayyin

Open Access

Dalam proses manajemen operasional, peneliti membantu meningkatkan efisiensi koordinasi antar lembaga pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge. Peneliti memberikan masukan tentang bagaimana menciptakan sinergi yang lebih baik antara pengelola desa, kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dan pemerintahan setempat untuk mendukung pengembangan desa wisata. Peneliti juga mengusulkan mekanisme responsivitas terhadap keluhan wisatawan melalui kepuasan yang dirancang untuk menangkap kebutuhan dan harapan wisatawan secara lebih teratur. Pengalaman ini memberikan peneliti pelajaran yang sangat berharga mengenai pentingnya kolaborasi multidisipline dab aplikasi ilmu akuntansi dalam mendukung pengelolaan desa wisata yang lebih optimal. Peneliti berharap, kontribusi kecil peneliti ini dapat memberikan dampak positif dan mendorong Desa Wisata Uma Lengge menjadi destinasi wisata unggul yang berkelanjutan.

3.2.2 Peningkatan Kompetensi Praktis

Melalui interaksi langsung dengan masyarakat Desa Wisata Uma Lengge, peneliti berhasil mengembangkan berbagai kemampuan praktisi yang relevan dengan peranan sebagai praktisi dalam bidang pengembangan desa wisata. Salah satunya kemampuan komunikasi yang berkembang pesat adalah komunikasi efektif, baik secara verbal maupun nonverbal. Peneliti belajar menyampaikan gagasan secara jelas dan persuasif, terutama saat menjelaskan manfaat dari rencana pengembangan desa wisata kepada pemerintah desa. Selain itu, peneliti juga belajar mendengarkan secara aktif untuk memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sehingga solusi yang ditawarkan dapat lebih relevan dan diterima.

Kemampuan manajemen tim juga diasah melalui pembagian tugas yang efektif dan koordinasi lintas kelompok. Sebagai contohnya, saat memfasilitasi saat diskusi antara Pemerintah Desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), peneliti berperan sebagai penghubung yang memastikan semua pihak dapat berkontribusi sesuai kapasitas mereka. Dalam proses ini, peneliti mempraktikkan keterampilan negosiasi untuk menyatukan pandangan yang berbeda dan mencari solusi terbaik yang dapat diterima oleh semua pihak.

Diplomasi dan manajemen konflik menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Saat terjadi perbedaan pendapatan antara kelompok, peneliti berusaha menjaga suasana diskusi tetap kondusif dengan menekankan pada tujuan bersama, yaitu pengembangan Desa Wisata Uma Lengge sebagai salah satu destinasi wisata yang unggul. Misalnya, ketika tidak ada kesepahaman mengenai alokasi anggaran untuk fasilitas petunjuk arah, sehingga setiap pihak merasa didengarkan dan dihargai.

Melalui pengalaman ini, peneliti juga mengasah kemampuan penyelesaian masalah secara kreatif. Ketika menghadapi kendala seperti minimnya responsivitas terhadap keluhan wisatawan, peneliti menginisiasikan diskusi dengan Pokdarwis dan pengelola lain guna meningkatkan keterampilan pelayanan mereka. Langah ini dilakukan setelah mengidentifikasi akar masalah melalui observasi secara langsung.

Secara keseluruhan, pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peneliti, tetapi juga membangun kepercayaan diri peneliti dalam menangani berbagai dinamika di tingkat komunitas. Hal ini membuktikan bahwa kolaborasi yang efektif antara berbagai elemen masyarakat dapat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge.

3.2.3 Penerapan Kompetensi pada Proyek Nyata

Dalam proyek-proyek yang peneliti kerjakan, seperti pembuatan konten promosi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk menerapkan berbagai teori yang peneliti

© R. M. Albayyin

Open Access

pelajari selama di bangku perkuliahan. Terutama dalam bidang pemasaran digital, peneliti terlibat dalam merancang strategi yang sesuai dengan karakteristik Desa Wisata Uma Lengge. Konten yang peneliti buat, seperti video dan foto, bertujuan untuk menggambarkan keindahan alam, dan budaya Desa Wisata Uma Lengge, dengan harapan dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Selain itu, peneliti turut serta dalam strategi pemasaran digital, menggunakan media sosial untuk meningkatkan visibilitas desa wisata. Peneliti memanfaatkan Instagram dan TikTok untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk wisatawan dari luar daerah. Dengan strategi ini, peneliti berharap dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke Desa Wisata Uma Lengge, yang pada gilirannya memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat lokal.

Kegiatan ini tidak hanya membantu peneliti mengembangkan keterampilan spesifik dan praktis, tetapi juga memungkinkan peneliti memberikan kontribusi secara langsung terhadap peningkatan daya tarik dan pengelolaan Desa Wisata Uma Lengge. Oleh karena itu, kegiatan ini menciptakan dampak positif yang nyata bagi kedua belah pihak, peneliti mahasiswa dana masyarakat desa sebagai penerima manfaat.

4. Conclusion

Program Studi Independen yang dilaksanakan di Desa Wisata Uma Lengge berfokus pada optimalisasi pengelolaan desa wisata melalui tiga aspek utama. Pertama peningkatan Promosi, yaitu berhasilnya membuat dan mengelola media sosial resmi Wisata Uma Lengge dengan konten menarik, yang diharapkan dapat meningkatkan visibilitas desa wisata secara digital. Kedua, penguatan Sinergi Antar Lembaga, program ini mempererat hubungan antar pemerintah desa, Dinas Pariwisata (DISPAR) Kabupaten Bima, dan Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) Kota Bima, sehingga tercipta koordinasi yang lebih baik dalam pengelolaan desa wisata. Ketiga, responsivitas terhadap Keluhan Wisatawan, peneliti mengidentifikasi dan menindaklanjuti keluhan wisatawan, seperti kurangnya petunjuk arah menuju Uma Lengge dari jalan besar, dengan berkolaborasi bersama pemerintah Desa dan POKDARWIS. Program ini tidak hanya memberikan pengalam langsung bagi peneliti mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah peneliti pelajari, tetapi juga memberikan dampak nyata pada pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Uma Lengge.

5. Acknowledgments

I would like to extend my sincere gratitude and appreciation to Supervisor for her invaluable contributions and support throughout this research endeavour. Her dedication, insights, and expertise have been instrumental in shaping the outcomes of this study. I am deeply thankful for her guidance, encouragement, and unwavering commitment to excellence, which have significantly enriched the quality and depth of this research.

6. Declaration

Author contributions and responsibilities - The authors made major contributions to the conception and design of the study. The authors took responsibility for data analysis, interpretation and discussion of results. The authors read and approved the final manuscript.

Funding - This research did not receive external funding.
Availability of data and materials - All data is available from the author.
Competing interests - The authors declare no competing interests.

© R. M. Albayyin

Open Access

Did you use generative AI to write this manuscript? - I do not use AI assistance in my manuscript.

Declaration of generative AI and AI-assisted technologies in the writing process - During the preparation of this work the author did not use AI to write, edit, or other things related to the manuscript.

7. How to cite

Q. Sadida, and J. C. U. Bachtiar. Components and Development of Tourism in South Lembar Mangrove Forest Ecotourism. Memoirs C 2025; 1(1): e1-http://doi.org/10.52225/narra.v4i3.1100.

8. References

[1] "Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia," Kampus Merdeka. Diakses: 26 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://pusatinformasi.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/4417185050777-Apa-itu-Kampus-Merdeka

[2] S. Ode dan Y. A. Marajohan Tambun, "Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Tahun 2021 (Implementasi Program Studi Independen Bersertifikat Sekolah Ekspor)," *GOV*, vol. 7, no. 2, hlm. 38–50, Jun 2022, doi: 10.52447/gov.v7i2.6131.

[3] Y. Yulianti, D. Astutik, dan Y. H. Trinugraha, "Analisis peran masyarakat dalam pengelolaan desa wisata berkelanjutan," *JP2M*, vol. 4, no. 2, hlm. 423–439, Sep 2023, doi: 10.33474/jp2m.v4i2.20417.

[4] I. N. Aeni, A. Mahmud, N. Susilowati, dan A. B. Prawitasari, "Sinergitas Bumdes dalam Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Menuju Pariwisata Berkelanjutan," *abdimas*, vol. 25, no. 2, hlm. 169–174, Des 2021, doi: 10.15294/abdimas.v25i2.33355.

[5] "Maria Berbenah Menjadi Desa Wisata Budaya - Kompas.id." Diakses: 29 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.kompas.id/baca/dikbud/2021/06/25/maria-berbenah-menjadi-desa-wisata-budaya

[6] S. F. Chaerunissa dan T. Yuniningsih, "Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonolopo Kota Semarang," *Journal of Public Policy and Management Review*, vol. 9, no. 4, hlm. 159–175, 2020.

[7] "Instagram @umalengge__." Diakses: 26 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.instagram.com/umalengge__/

[8] "TikTok @umalennggeoffcial." Diakses: 26 November 2024. [Daring]. Tersedia pada: https://www.tiktok.com/@umalennggeoffcial?lang=id-ID

[9] M. Fauzul *dkk.*, "Pemanfaatan Teknologi Digital Sebagai Sarana Mengoptimalkan Pemasaran Produk Umkm Di Desa Darmaji Kecamatan Kopang," *Abdimas Sangkabira*, vol. 4, no. 1, hlm. 119–127, Nov 2023, doi: 10.29303/abdimassangkabira.v4i1.786.

[10] P. Oktawirani dan T.-Y. Hsiao, "Initiation Village-Owned Enterprise for Strengthening Tourism Development," *Journal On Tourism & Sustainability*, vol. 4, no. 1, hlm. 71–81, 2020.

Publisher's Note – Future Tecno-Science **Publisher stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.**

 © R. M. Albayyin